

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013, dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan hasil investasi yang menarik dengan pertumbuhan jangka panjang melalui investasi pada mayoritas efek syariah bersifat ekuitas, efek syariah pasar uang, dan efek syariah lainnya.

RINCIAN PORTFOLIO

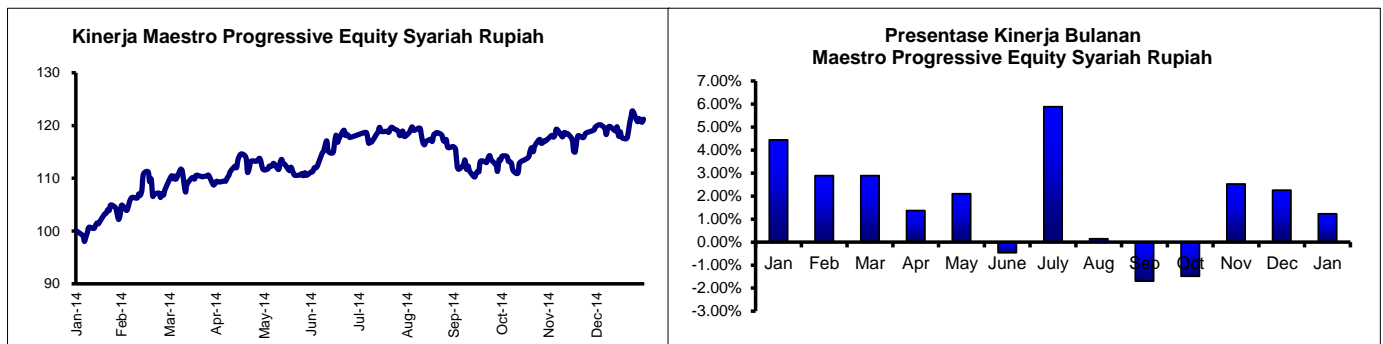
Ekuitas	93.30%
Kas & Pasar Uang	6.70%
Obligasi	0.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang Syariah	0% - 20%
Obligasi Syariah (Sukuk)	0% - 0%
Saham Syariah	80% - 100%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

- Saham - Astra International
- Saham - Indofood Sukses Makmur Tbk PT
- Saham - Perusahaan Gas Negara PT
- Saham - Telekomunikasi Indonesia Tbk PT
- Saham - Unilever Indonesia Tbk PT

KINERJA PORTOFOLIO


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestro Progressive Equity Syariah Rp	1.23%	6.13%	2.94%	1.23%	21.20%	26.58%
Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	1.70%	4.95%	2.48%	1.70%	16.78%	19.34%

KOMENTAR PASAR

Badan Pusat Statistik mencatatkan deflasi pada Januari 2015 sebesar 0,24%, hal ini lebih rendah dibandingkan dengan angka di bulan Desember yang mencatatkan inflasi sebesar 2,5%. Sementara untuk inflasi tahun ke tahun (YoY) sebesar 6,96%, inflasi ini lebih rendah daripada angka consensus pada 7,46%. Adapun deflasi di bulan Januari terutama disebabkan oleh penurunan harga bahan bakar minyak bersubsidi sebanyak dua kali, dimanaharga BBM turun 22% dan solar 15%. Pada rapat Dewan Gubernurnya yang pertama di tahun 2015 BI memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan (BI Rate) pada 7,75%. Dengan tren normalisasi tingkat inflasi saat ini dan melambatnya pertumbuhan ekonomi, diperkirakan bahwa BI akan mempertimbangkan volatilitas nilai tukar Rupiah dan tren pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan sebelum memutuskan untuk melakukan perubahan BI Rate. Sentimen positif atas penurunan harga BBM yang berpotensi mendorong pertumbuhan konsumsi masyarakat mendorong IHSG untuk mengalami kenaikan. Penurunan harga minyak dunia juga menjadi berita positif terhadap neraca perdagangan Indonesia. Adapun selama periode 1 bulan di Januari IHSG mengalami kenaikan 1,19% ke level 5.289. Namun optimism investor mulai memudar memasuki akhir bulan dipengaruhi oleh sentiment politik, dimana Presiden Joko Widodo menghadapi berbagai tantangan internal politik.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 30 Desember 2013	Jumlah dana kelolaan	: IDR 4.859 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1.265.7740
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIPRS:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.